

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SHOPEE PAYLATER DENGAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Penelitian Pada Karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara)

Widyawati Septiliyani^{*1}, Purwo Adi Wibowo²

^{*1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara
E-mail: ^{*1}septiliyani13@gmail.com, ²purwoadiwibowo@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi resiko, sebagai faktor penentu minat menggunakan Shopee Paylater dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi pada karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 5000 karyawan, dan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan sampel sebanyak 106 responden. Jenis data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data kuesioner, metode analisis yaitu Partial Last Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Kemudahan penggunaan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat menggunakan, sedangkan kemudahan penggunaan tidak dapat memoderasi persepsi risiko terhadap minat menggunakan shopee paylater.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemudahan Penggunaan, Minat Menggunakan

Abstract

The research aims to determine the influence of financial literacy, risk perception, as determining factors for interest in using Shopee Paylater with ease of use as a moderating variable on employees of PT Hwanseung Indonesia Jepara. The population in this study was 5000 employees, and the sampling technique was purposive sampling with a sample of 106 respondents, types of primary data and secondary data, questionnaire data collection method, analysis method namely Partial Last Square (PLS). The results of this study show that financial literacy factors have a significant effect on interest in using, while risk perception does not have an effect on interest in using. Ease of use can moderate financial literacy on interest in using, while ease of use cannot moderate risk perception on interest in using Shopee Paylater.

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Ease Of Use, Interest In Using

PENDAHULUAN

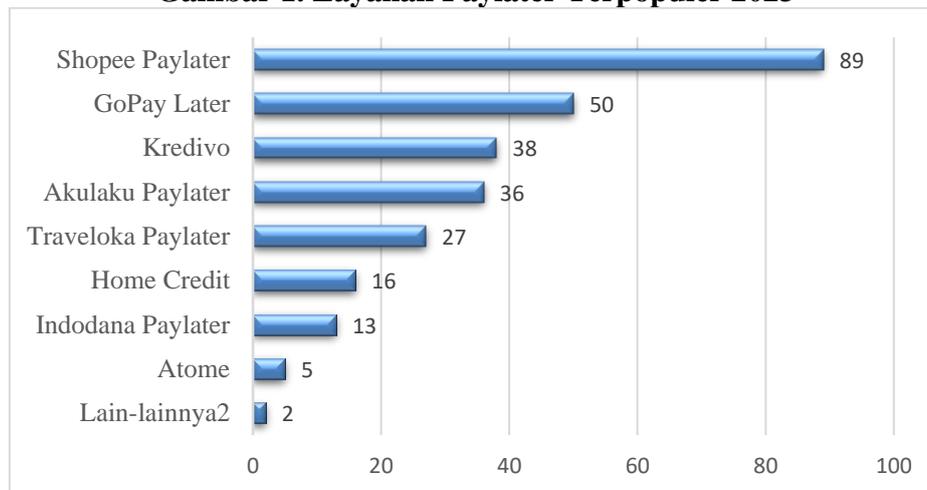
Pertumbuhan industri fintech di Indonesia berjalan dengan cepat, pada tahun 2023 ada 336 perusahaan fintech yang terdaftar di Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), diantaranya 102 merupakan startup penyedia layanan pinjaman online. Terdapat beragam jenis fintech yang dapat ditemukan di pasaran, dari yang sebelumnya hanya berfokus pada pembayaran digital dan pinjaman online, kini juga meliputi agregator serta penilaian kredit inovatif, alat perencanaan keuangan, layanan crowdfunding, dan sponsor proyek.

Fitur pembayaran dalam transaksi e-commerce yang saat ini banyak digunakan adalah paylater diantaranya yaitu Shopee Paylater. Shopee Paylater merupakan produk perusahaan teknologi finansial berbasis layanan keuangan yang membuat hubungan antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman online atau peer-to-peer lending, yaitu PT Lentera Dana Nusantara yang didirikan pada tahun 2018 perusahaan ini telah tercatat di otoritas jasa keuangan.

Masyarakat akan mulai menggunakan Shopee Paylater karena kemudahan yang ada yaitu dengan fitur pembayaran yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas kepada pengguna shopee dalam berbelanja. Dengan layanan ini, pengguna

dapat melakukan transaksi dan memperoleh barang yang diinginkan tanpa perlu membayar langsung di awal. Salah satu keuntungan utama dari Shopee Paylater adalah kemudahan aksesnya. Proses pendaftaran untuk menggunakan layanan ini biasanya sederhana dan cepat, sehingga pengguna dapat langsung memanfaatkan fitur tersebut tanpa banyak kendala. Namun, meskipun Shopee Paylater menawarkan kemudahan, penting bagi pengguna untuk mengelola keuangan dengan bijaksana. Pengguna harus memperhatikan batas waktu pembayaran dan cicilan agar tidak terjebak dalam utang yang sulit dilunasi. Jika pembayaran tidak dilakukan tepat waktu, ada kemungkinan dikenakan denda atau bunga tambahan. Oleh karena itu, mengatur keuangan yang baik sangat penting untuk menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan.

Gambar 1. Layanan Paylater Terpopuler 2023



Sumber: databoks, 2023

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya minat pengguna dalam memanfaatkan layanan paylater bisa dilihat dari hasil riset databoks pada tahun 2023, konsumen paling banyak menggunakan layanan Shopee Paylater pada tahun 2023 yaitu persentasenya sebesar 89%. Layanan Shopee Paylater semakin populer karena kenyamanan dan keamanannya saat berbelanja online. Dalam penelitian sebelumnya, variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan penggunaan telah banyak mendapat perhatian peneliti dalam perkembangan fintech. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa total pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dengan layanan beli sekarang bayar nanti, ataupun dikenal sebagai buy now paylater (BNPL) mencapai Rp 26,37 triliun pada Agustus 2024. Menurut survei katadata insight center mayoritas atau sekitar 70,4% pengguna paylater merupakan generasi milenial dan Generasi Z atau umurnya yang di atas 18 tahun. Selain itu, data yang disampaikan OJK menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan layanan paylater untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Diantaranya, fashion dengan total sebesar 66,4%, perlengkapan rumah tangga dengan total sebesar 52,2%, elektronik dengan total sebesar 41 %, laptop atau ponsel dengan total sebesar 34,5%, sampai perawatan tubuh total sebesar 32,9%. Terdapat pola di mana faktor-faktor seperti literasi keuangan, persepsi risiko, menjadi faktor minat menggunakan Shopee Paylater dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. Hal ini menandakan bahwa banyak pengguna lebih memilih menggunakan Shopee Paylater untuk memenuhi kebutuhan non-esensial, ketimbang kebutuhan pokok. Kondisi ini dapat menciptakan masalah finansial di kemudian hari, mengingat pembayaran yang tertunda dapat menambah beban utang dan mendorong perilaku

konsumtif yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman financial mengenai risiko penggunaan paylater, terutama untuk pengeluaran yang tidak mendesak. Dan peneliti mengambil objek pada karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara karena karyawannya banyak yang merupakan Generasi Z yang menggunakan Shopee Paylater.

Maraknya penggunaan Shopee Paylater ada saat ini sangat diminati oleh Generasi Z. Maka maksud pada studi ini adalah agar mengidentifikasi bagaimana literasi keuangan serta persepsi risiko memengaruhi minat menggunakan Shopee Paylater dengan kemudahan penggunaan menjadi variabel moderasi. Dan studi ini juga bertujuan untuk menemukan sejauh mana keputusan seseorang agar menggunakan Shopee Paylater dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, serta untuk memahami bagaimana kemudahan penggunaan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut pada karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara. Dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan, persepsi risiko, serta kemudahan penggunaan diambil untuk menganalisis minat menggunakan Shopee Paylater karena ketiga variabel ini saling berinteraksi dan mempengaruhi minat seseorang.

Literasi keuangan menjadi landasan penting yang menentukan sejauh mana seseorang memahami produk finansial dan risiko yang terkait, sehingga mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan seperti shopee paylater. Sementara itu, persepsi risiko mencerminkan bagaimana pengguna menilai keamanan dan potensi kerugian dari penggunaan Shopee Paylater, yang dapat menghalangi atau mendorong minat mereka. Selain itu, kemudahan penggunaan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pengalaman pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan Shopee Paylater.

Literasi keuangan yaitu aspek penting yang harus dipahami setiap individu, karena pengetahuan ini sangat bermanfaat dalam memilih tindakan finansial yang tepat (Putra et al., 2013). Sesuai dengan otoritas jasa keuangan OJK (2020) literasi keuangan yaitu informasi serta wawasan yang mendalam tentang manfaat serta dampak dari banyak produk dan layanan finansial. Oleh karena itu, hal utama yang perlu kita pahami adalah pengetahuan mengenai keuangan. Pengetahuan ini berfungsi untuk membantu mengatur keuangan pribadi dengan baik, serta memaksimalkan nilai uang secara teratur (Margharetha & Pambudhi, 2015). Ketika seseorang mampu mengatur keuangannya dengan baik, maka akan terhindar dari berbagai masalah keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan Shopee Paylater karena semakin baik pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan mereka akan mampu memahami cara kerja layanan paylater, sehingga mereka dapat merencanakan pembayaran tagihan tepat waktu, sehingga bisa menaikkan daya tarik agar memakai layanan Shopee Paylater. Pada studi Murti et al. (2022), Aditya & Mahyuni (2022), Rahmania & Ningtyas (2022), serta Rachmah & Aufa (2023) yang menemukan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan paylater. Sedangkan pada penelitian Griani & Susanti (2021) yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan.

Persepsi risiko adalah ekspektasi tentang kerugian yang dinilai berdasarkan pandangan subjektif masing-masing individu, yang muncul dari kondisi ketidakpastian, dengan kata lain yaitu semakin besar potensi kerugian yang bisa terjadi, semakin tinggi pula tingkat risiko yang dirasakan (Rita et al., 2021). Risiko dapat dipahami sebagai konsekuensi atau ancaman yang muncul akibat suatu proses atau peristiwa yang mungkin terjadi dimasa depan. Makin tinggi persepsi risiko terhadap penggunaan Shopee Paylater,

makin rendah minat pengguna untuk menggunakannya, serta makin rendah persepsi risiko akibatnya makin besar daya tarik pengguna. Pada studi Aisah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko mempengaruhi minat menggunakan layanan paylater. Namun dalam penelitian (Purnamasari, 2021) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat menggunakan pembayaran paylater, serta penelitian oleh Prajogo & Rusno (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online.

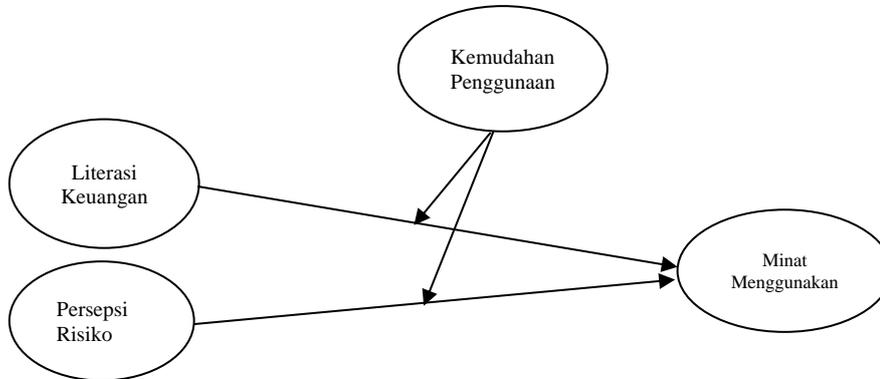
Kemudahan penggunaan merujuk pada keyakinan seseorang bahwa memakai sistem tertentu tidak akan membutuhkan banyak usaha. Sementara itu, manfaat yang dirasakan terkait sejauh mana keyakinan individu terhadap penggunaan sistem, tersebut dapat meningkatkan kinerja mereka (Hibban & Utami, 2022). Sedangkan literasi keuangan adalah pemahaman mengenai konsep-konsep dasar yang terkait dengan pengelolaan keuangan. Ketika individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung tertarik memanfaatkan kemudahan penggunaan Shopee Paylater. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mereka tentang manfaat produk finansial yang ditawarkan oleh Shopee Paylater. Artinya, meskipun literasi keuangan memengaruhi minat menggunakan Shopee Paylater, tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi dapat mendorong lebih banyak pengguna untuk mencoba layanan Shopee Paylater. Dalam penelitian Munajim (2020) yaitu ketika seseorang memiliki pemahaman yang mendalam tentang keuangan atau dengan kata lain tingkat literasi keuangan yang tinggi dan dengan adanya kemudahan penggunaan seseorang cenderung minat menggunakan Shopee Paylater. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2024) dalam artikelnya mengatakan persepsi kemudahan penggunaan tidak mampu memoderasi korelasi diantara literasi keuangan pada minat menggunakan mahasiswa untuk memakai e-wallet.

Kemudahan yang tersedia oleh fitur Shopee Paylater menarik minat masyarakat untuk memanfaatkannya. Karena jika Shopee PayLater mudah digunakan dan menyediakan informasi yang jelas serta transparan tentang syarat dan ketentuan, hal ini akan mengurangi kekhawatiran konsumen terhadap risiko. Sebaliknya, jika konsumen merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi atau tidak memahami bagaimana cara kerjanya, persepsi risiko akan meningkat karena mereka khawatir akan kesalahan atau ketidakpastian yang mungkin terjadi. Kemudahan penggunaan akan mempengaruhi persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee PayLater, artinya pada tingkat kemudahan penggunaan yang lebih besar, pengaruh persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee PayLater akan lebih rendah karena adanya kemudahan pada penggunaan Shopee Paylater. Pada penelitian Putri & Amin (2024) menyatakan bahwa meskipun fintech pinjaman online menawarkan berbagai kemudahan, banyak orang yang masih merasa takut dan memiliki persepsi tentang risiko yang berhubungan dengan penggunaannya, faktor-faktor tersebut secara langsung dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap minat menggunakan Shopee Paylater. Dan pada penelitian Prajogo & Rusno (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan fintech pinjaman online.

Minat adalah motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan keinginan mereka. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, apalagi ketika mereka diberi kebebasan untuk membuat keputusan (Lestari & Kartika, 2024). Menurut Ajzen (1991)

adanya minat disebabkan oleh keinginan seseorang pada hal-hal yang dinilai memberikan manfaat. Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis



Sumber: olahan penulis, 2024

Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan shopee paylater
2. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan shopee paylater
3. Kemudahan penggunaan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat menggunakan shopee paylater
4. Kemudahan penggunaan dapat memoderasi persepsi risiko terhadap minat menggunakan shopee paylater

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer serta data sekunder, data primer didapat melalui kuesioner dan data sekunder berupa penelitian sebelumnya serta data lain yang mendukung penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5000 karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara Jawa Tengah, metode pemilihan sampel pada studi ini memakai metode pemilihan sampel non-probability sampling pada model purposive sampling dengan kriteria seperti berikut:

1. Karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara
2. Pengguna platform Shopee Paylater

Dari kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 106 responden selama periode penelitian dilakukan. Data kuesioner dikumpulkan menggunakan skala likert dari 1-4 poin, skor 1 menyatakan sangat tidak setuju hingga skor 4 menyatakan sangat setuju.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan program Partial Last Square (PLS) sebagai alat regresi dan pengolahan data menggunakan Smart-PLS 4.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Jumlah	presentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	26	25%
Perempuan	80	75%
Umur		

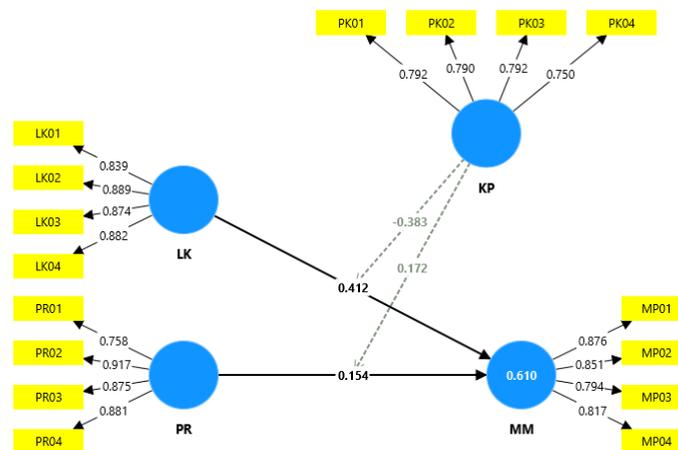
	Jumlah	presentase
18 – 20	46	43%
21 – 25	53	50%
26 – 30	7	7%
Lama bekerja		
<1 Tahun	57	54%
>1 Tahun	49	46%
Keberadaan pinjaman	106	100%

Sumber: olah data penulis, 2024

Dari tabel diatas responden yang dikelompokkan menurut jenis kelamin yaitu perempuan adalah jenis kelamin yang paling dominan dengan jumlah sebanyak 80 responden dengan presentase 75%, adapun responden laki-laki berjumlah 26 orang dengan total presentase 25%. Responden berdasarkan usia yang dimiliki responden yaitu umur 18-20 tahun sebanyak 46 responden dengan presentase 43%, sedangkan umur 21-25 tahun yang paling dominan sebanyak 53 responden dengan presentase 50%, dan umur 26-30 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase sebesar 7%. Jumlah responden berdasarkan lama bekerja yang paling dominan adalah 57 responden yang menjawab kurang dari satu tahun dengan presentase 54%, dan 49 responden yang menjawab lebih dari satu tahun dengan presentase 46%. Responden berdasarkan keberadaan pinjaman yaitu semua responden mempunyai pinjaman shopee paylater.

Model Pengukuran (Outer Model)
Uji Validitas Konvergen

Gambar 3. Outer Model



Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Tabel 2. Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer loading	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK01	0, 839	Valid
	LK02	0, 889	
	LK03	0, 874	
	LK04	0, 882	
Persepsi risiko (X2)	PR01	0, 758	Valid
	PR02	0, 917	

	PR03	0,875	
	PR04	0,881	
Kemudahan Penggunaan (Z)	KP01	0,792	Valid
	KP02	0,790	
	KP03	0,792	
	KP04	0,750	
Minat Menggunakan (Y)	MP01	0,876	Valid
	MP02	0,851	
	MP03	0,794	
	MP04	0,817	

Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Pada table diatas nilai outer loading seluruh variabel $> 0,7$ menunjukkan bahwa indikator tersebut dianggap valid dan layak untuk penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0,760
Persepsi Risiko	0,739
Kemudahan Penggunaan	0,610
Minat Menggunakan	0,697

Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa Average Variance Extracted (AVE) pada semua variabel memiliki nilai $> 0,50$ berarti semua variabel konstruk reliabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Literasi Keuangan	0,895	0,904	0,927
Persepsi Risiko	0,880	0,882	0,919
Kemudahan Penggunaan	0,789	0,798	0,862
Minat Menggunakan	0,855	0,855	0,902

Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Semua variabel dalam table diatas memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,70$ ini menunjukkan bahwa hasil penelitian reliabel. Menurut tabel di atas, nilai composite reliability untuk setiap variabel $> 0,60$ yang berarti bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Tabel 5. Tabel R-Square

	R-square	Adjusted R-square
MM	0,610	0,591

Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Menurut tabel di atas, nilai R Square untuk variabel minat menggunakan (MM) sebanyak 0,610, menunjukkan perolehan bahwa presentase variabel minat menggunakan (MM) sebesar 61%, dan 39% dari sisanya dipengaruhi variabel lain.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
LK -> MM	0,412	0,424	0,181	2,283	0,022
PR -> MM	0,154	0,130	0,200	0,767	0,443
KP x LK -> MM	-0,383	-0,405	0,168	2,276	0,023
KP x PR -> MM	0,172	0,179	0,121	1,424	0,155

Sumber: hasil output SmartPLS 4.0

Pengaruh literasi keuangan pada minat menggunakan yaitu sesuai dengan hasil yang telah dilaksanakan antara variabel literasi keuangan (X1) minat menggunakan (Y) menghasilkan nilai t-hitung sebanyak 2,283 serta nilai signifikan p value $0,022 < 0,05$. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat menggunakan Shopee Paylater pada karyawan PT Hwanseumg Indonesia Jepara maka H1 diterima.

Pengaruh persepsi risiko pada minat menggunakan yaitu sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan antara variabel persepsi risiko (X2) pada minat menggunakan (Y) menghasilkan nilai t-hitung sebanyak 0,767 serta nilai signifikan p value $0,443 > 0,05$. Hal tersebut dapat menyatakan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat menggunakan Shopee Paylater pada karyawan PT Hwanseumg Indonesia Jepara maka H2 ditolak.

Pengaruh variabel kemudahan penggunaan sebagai variabel pemoderasi dari literasi keuangan terhadap minat menggunakan yaitu hasil nilai t-hitung sebesar 2,276 dan nilai signifikan p value $0,023 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dapat memoderasi literasi keuangan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater maka H3 diterima.

Pengaruh variabel kemudahan penggunaan menjadi variabel pemoderasi dari persepsi risiko pada minat menggunakan. Dalam perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebanyak 1,424 serta nilai signifikan p value $0,155 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan menggunakan tidak dapat memoderasi persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee Paylater maka H4 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Pada Minat Menggunakan Shopee Paylater

Hipotesis pertama pengaruh literasi keuangan pada minat menggunakan Shopee Paylater yaitu hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat menggunakan Shopee Paylater. Hal tersebut bisa berarti bahwa makin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh karyawan PT Hwanseumg Indonesia Jepara maka semakin tinggi minat mereka menggunakan Shopee Paylater, hal ini karena literasi keuangan yang tinggi memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara kerja Shopee Paylater, sehingga meningkatkan minat seseorang agar memakainya. Maka hasil ini sama dengan penelitian dari Nasution & Munir (2023), Murti et al. (2022), Aditya & Mahyuni (2022), Rahmania & Ningtyas (2022), serta

Rachmah & Aufa (2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh dengan signifikan terhadap daya tarik memakai layanan paylater. Tetapi hasil studi ini bertentangan pada studi yang dilaksanakan dari Griani & Susanti (2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan pada minat menggunakan.

Pengaruh Persepsi Risiko Pada Minat Menggunakan Shopee Paylater

Hipotesis kedua pengaruh persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee Paylater yaitu hasil studi menunjukkan persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat menggunakan Shopee Paylater. Yang artinya persepsi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan Shopee Paylater, karena karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara lebih fokus pada manfaat, kemudahan penggunaan, serta promosi menarik yang ditawarkan sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi minat mereka agar memakai Shopee Paylater meskipun mereka sadar dengan adanya risiko ketika menggunakannya. Maka hasil ini sama dengan penelitian dari Prajogo & Rusno (2022) pada artikelnya disimpulkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Aisah et al. (2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan pada minat menggunakan paylater.

Kemudahan Penggunaan Dapat Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater

Hipotesis ketiga hasil penelitian menunjukkan kemudahan penggunaan bisa memoderasi literasi keuangan pada minat menggunakan Shopee Paylater. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memperlemah hubungan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan Shopee Paylater pada karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara. Kemudahan penggunaan yang tinggi dapat memperlemah literasi keuangan seseorang karena dengan prosesnya yang mudah karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara lebih fokus pada kemudahannya daripada literasi keuangan mengenai pengetahuan mereka tentang adanya bunga ataupun denda dan kemudahan penggunaan juga bisa mengakibatkan pembelian yang berlebihan pada Shopee Paylater. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Wijayanti (2024) dalam artikelnya mengatakan persepsi kemudahan penggunaan tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet.

Kemudahan Penggunaan Dapat Memoderasi Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater

Hipotesis keempat hasil penelitian menunjukkan kemudahan penggunaan tidak bisa memoderasi persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee Paylater. Ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan tidak memperkuat atau memperlemah persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee Paylater. Kemudahan penggunaan memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam menggunakan Shopee Paylater, walaupun kemudahan penggunaan Shopee Paylater tinggi tapi karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara memahami aplikasi pinjaman online Shopee Paylater terdapat risiko sehingga akan menimbulkan kerugian dikemudian hari yang mengakibatkan karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara tidak minat menggunakan Shopee Paylater. Hasil ini sesuai penelitian Prajogo & Rusno (2022) serta Putri & Amin (2024) yang menunjukkan bahwa

kemudahan penggunaan tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko pada minat menggunakan pinjaman online.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat menggunakan Shopee Paylater ini menunjukkan bahwa makin tinggi literasi keuangan akibatnya semakin tinggi minat menggunakan Shopee Paylater hal ini karena literasi keuangan yang tinggi memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara kerja Shopee PayLater, sehingga meningkatkan minat seseorang untuk menggunakannya.
2. Persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat menggunakan Shopee Paylater karena pengguna lebih fokus pada manfaat, kemudahan penggunaan, serta promosi menarik yang ditawarkan sehingga persepsi risiko tidak mempengaruhi mereka untuk memakai Shopee Paylater meskipun adanya persepsi risiko ketika menggunakan Shopee PayLater.
3. Kemudahan penggunaan dapat memoderasi literasi keuangan pada minat menggunakan Shopee Paylater ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dapat memperlemah literasi keuangan pada minat menggunakan Shopee Paylater, karena prosesnya yang mudah pengguna kurang berpikir panjang mengenai cara mengelola utang atau merencanakan pembayaran, sehingga mereka kurang memahami cara mengatur keuangan dengan baik, oleh karena itu kemudahan penggunaan dapat memperlemah literasi keuangan mereka.
4. Kemudahan penggunaan tidak dapat memoderasi persepsi risiko pada minat menggunakan Shopee Paylater, sehingga dapat diartikan bahwa kemudahan penggunaan tidak memperkuat atau memperlemah antara persepsi risiko yang terkait dengan minat menggunakan Shopee Paylater, karena kemudahan penggunaan memberikan keleluasaan serta kemudahan dalam menggunakan Shopee Paylater, walaupun kemudahan penggunaan Shopee Paylater tinggi tapi karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara memahami aplikasi pinjaman online Shopee Paylater terdapat risiko sehingga akan menimbulkan kerugian dikemudian hari yang mengakibatkan karyawan PT Hwanseung Indonesia Jepara tidak minat menggunakan Shopee Paylater.

SARAN

Peneliti seterusnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mereka untuk memperoleh informasi lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan Shopee Paylater. Mereka juga diharapkan dapat memperjelas hasil penelitian sebelumnya dan menghasilkan hasil yang lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech. *Jebm*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i2.10330>
- Aisah, S., Asiyah, S., & Primanto, A. B. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Penggunaan Transaksi Shopee Paylater (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 2020, 52–60. www.fe.unisma.ac.id

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Disability, CBR and Inclusive Development*. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Griani, A. P., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 27–37. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15921>
- Hibban, & Utami, F. N. (2022). The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security to Intention to Use on Shopee Paylater in Jakarta. *E-Proceeding of Management*, 9(2), 1306–1312. file:///C:/Users/USER/Downloads/22.04.581_jurnal_eproc.pdf
- Lestari, R. M., & Kartika, E. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Paylater Pada Generasi Z Di Kota Semarang. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 659–667.
- Margharetha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Murti, W., Heni, R., Aswiyatul, M., & Tyna, Y. (2022). The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency). *International Journal of Education, Information Technology and Others*, 5(2), 389–399. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6631297>
- Nasution, N. H., & Munir, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Buhuts*, 19(1), 1–16.
- OJK. (2020). Mengenal Otoritas Jasa Keuangan & Industri Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 322.
- Prajogo, U., & Rusno, R. (2022). Persepsi Risiko Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Purnamasari, R. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Paylater. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 18, Issue 3). <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/10130>
- Putra, A., Handayani, S., & Pambudi, A. (2013). Perilaku Pengendalian Diri Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan Pada Teori Planned

Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *JP FEB Unsoed*, 3(1), 309–314.

Putri, T. G., & Amin, M. N. (2024). Penggunaan Fintech Pinjaman Online Dengan Kemudahan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 175–184.

Rachmah, D., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan, Manfaat, Dan Kualitas Layanan Bagi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menggunakan Paylater. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 283–301. <https://doi.org/10.61132/rimba.v1i4.314>

Rahmania, N. R., & Ningtyas, M. N. (2022). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memoderasi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit. *Jurnal Dimensi*, 11(3), 497–508. <https://doi.org/10.33373/dms.v11i3.4242>

Safitri, S. G., & Dewi, S. S. (2025). Kualitas Layanan Dan Kemudahan Penggunaan Sebagai Kunci Kepuasan Pelanggan Gojek Di Polban. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.37476/jbk.v14i1.4956>